

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi menawarkan banyak keunggulan dan kualitas untuk menjadi lebih modern terutama di era industrialisasi ini. Untuk menjaga kualitas dan kuantitas dalam industri diperlukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berharga. Industri memiliki berbagai subkategori/bidang yaitu industri otomotif, industri elektronik, industri mesin, industri baja, dan industri kedirgantaraan. Dari bidang industri tersebut yang berkembang pesat di Indonesia salah satunya adalah industri otomotif (Wicaksono, Syarif dan Jahroh, 2020). Bengkel merupakan bagian dari industri otomotif. Bengkel adalah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan pekerjaan konstruksi atau pembuatan dan/atau perbaikan barang atau kendaraan (Marifati dan Ubaidillah, 2019).

Salah satu prinsip kerja yang digunakan pada bengkel yaitu adalah 5R. Penerapan 5R dapat membuat perusahaan atau institusi kerja dapat mengatur dan mengelola ruang kerja, sumber daya manusia (pekerja), waktu, kualitas, dan modal untuk menghasilkan produk dengan kegagalan yang lebih kecil, membuat tempat kerja yang sesuai, bersih, dan disiplin. Prinsip 5R merupakan singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Prinsip 5R dalam Bahasa Jepang dikenal dengan 5S (Seiri, Seito, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) (Parmasari dan Nugroho, 2020).

K3 dan 5R sangatlah berkaitan, beberapa orang percaya bahwa K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) adalah awal dari pencapaian K3 dan salah satu prestasi. Beberapa perusahaan menganggap K3 (keselamatan) sebagai S keenam (safety). K3 mencakup fitur yang membuat tempat kerja lebih ergonomis, membuat penyeberangan yang aman untuk forklift dan pejalan kaki, dan menandai lemari bahan kimia sehingga karyawan mengetahui potensi bahaya (Rantung, Odi dan Suoth, 2018). Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada area lingkungan kerja yaitu di area bengkel yang kurang memadai dan kurang disiplinnya karyawan dalam menerapkan K3 sebagai keselamatan kerja, dimulai dari permasalahan

karyawannya yang tidak disiplin dalam mengenakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Dari segi keselamatan kerja, APD ini pun sangat penting untuk keselamatan kerja, alat pelindung diri adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja (Saputra, Suhartini dan Mulyadi, 2020).

Nama K3 juga sering digunakan, yang merupakan solusi terpenting untuk melindungi aset perusahaan yang sangat berharga. Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah semua kondisi dan faktor yang dapat mempengaruhi karyawan dan orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung atau tamu) di tempat kerja. Jadi jelas bahwa keamanan kerja adalah tindakan yang paling penting untuk mencegah kemungkinan kecelakaan di tempat kerja (Rosento, Yulistria dan Handayani, 2021). Aspek penting dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah kecelakaan di tempat kerja. Kecelakaan kerja dapat di sebabkan oleh dua hal, yaitu aktivitas manusia yang tidak memenuhi standar keselamatan (Unsafe Human Activities) dan kondisi lingkungan yang tidak aman (Unsafe Condition) (Musliha, Purbasari dan Pristya, 2020)

Penanganan yang baik penting untuk menghindari kecelakaan. Satu tahap pencegahan kecelakaan industri merupakan penerapan 5R untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. 5R yang dikembangkan oleh Jepang yaitu disebut 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) yang merupakan sarana mencapai efisiensi, produktivitas, kualitas dan keselamatan kerja (Dian Palupi dan Dika Wahyudin, 2021). Pemenuhan 4 bidang sasaran pokok ini yang utama untuk menghindari dari terjadinya kecelakaan kerja pada sektor industri otomotif adalah kualitas dan Keselamatan kerja, dan dua bidang sasaran itu merupakan syarat bagi industri dalam bertumbuh kembang secara wajar. Manfaatnya jelas, dari kedua bidang sasaran itu efisiensi dan keselamatan kerja bukan saja bagi perusahaan, namun juga bagi tenaga kerja. Program 5R diharapkan menghilangkan pemborosan yang ada dapat diminimalkan sehingga terjadi peningkatan produktivitas dan efektivitas dari perusahaan (Kusumadewi, 2022).

5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerjanya secara benar. Bila tempat kerja tertata rapi, bersih dan tertib maka kemudahan bekerja perorangan dapat diciptakan. Oleh karena itu penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul "ANALISIS KESELAMATAN KERJA DENGAN MENERAPKAN PRINSIP 5R (RINGKAS,RAPI,RESIK,RAWAT DAN RAJIN) DI BENGKEL PT. MAYA GAPURA INTAN BANDUNG."

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip 5R terhadap keselamatan kerja di bengkel PT. MGI Bandung?
2. Bagaimana rekomendasi terkait peningkatan keselamatan kerja berdasarkan prinsip 5R di bengkel PT. MGI Bandung?

I.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Maya Gapura Intan Bandung dengan Menganalisis keselamatan kerja dengan menerapkan prinsip 5R.
2. Penelitian ini berfokus pada 2 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisien kerja dan keselamatan kerja.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan mekanik terhadap penerapan prinsip 5R akan keselamatan kerja.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan prinsip 5R terhadap peningkatan keselamatan kerja di bengkel PT. MGI Bandung?
2. Membuat rekomendasi terkait keselamatan kerja berdasarkan prinsip 5R di bengkel PT. MGI Bandung?

I.5. Manfaat

I.5.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan pengetahuan mengenai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Bengkel PT. MGI Bandung.
2. Menambah referensi bahan kajian lainnya di bidang teknologi rekayasa otomotif.

I.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan pemahaman secara teoritis kepada penulis dan pembaca tentang penerapan prinsip 5R pada bengkel PT. MGI Bandung

2. Bagi Bengkel PT. MGI Bandung

- a. Perusahaan mendapatkan hasil analisis penulis terkait penilaian upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja dengan penerapan prinsip 5R
- b. Memberikan pengetahuan prinsip 5R kepada karyawan bengkel di PT. MGI Bandung betapa pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Memberikan wawasan pengetahuan dari segi metode yang digunakan, perencanaan yang digunakan dan hasil penelitian sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan terkait peningkatan keselamatan kerja dengan penerapan prinsip 5R, sebagai tambahan informasi guna penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini serta dapat digunakan sebagaimana semestinya.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi/Tugas Akhir terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, intisari dan abstract.

2. Bagian utama

Bagian utama mengandung bab-bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan awal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar dalam penelitian, kerangka teoritis penelitian yang dibuat dalam bentuk diagram dan hipotesis yang menjadi kesimpulan sementara atas permasalahan yang diuji dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, diagram alir penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran:

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dijabarkan hasil dari kutipan buku, perundang-undangan, jurnal dan literatur lainnya yang diacu dalam Skripsi/Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai keterangan atau informasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan penulisan dan penelitian berupa bukti dari penelitian atau sejenisnya yang bersifat untuk melengkapi laporan.